

## PERAN LITERASI SEBAGAI PONDASI INDONESIA EMAS PEKON ARGOPENI KECAMATAN SUMBER REJO KABUPATEN TANGGAMUS

Yesi Budiarti<sup>1</sup>, Endang Wahyuni<sup>2</sup>, Nihayati<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Muhammadiyah Pringsewu

[yesibudiarti@umpri.ac.id](mailto:yesibudiarti@umpri.ac.id)

---

**Abstrak : Peran Literasi Sebagai Pondasi Indonesia Emas Pekon Argopeni Kecamatan Sumber Rejo Kabupaten Tanggamus.** Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi di kalangan masyarakat sebagai dasar menuju Indonesia Emas 2045 di Pekon Argopeni Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Literasi yang mencakup kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi, diakui sebagai kunci dalam membangun masyarakat yang cerdas, kritis, dan inovatif. Program ini dilakukan bersamaan bersama peresmian rumah literasi yang melibatkan siswa sekolah dasar, Bapak Ibu guru sekolah Dasar, serta Aparatur Pemerintahan Pekon Argopeni. Melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif, diharapkan masyarakat yang terlibat dapat mengembangkan keterampilan literasi yang kuat, sehingga mampu menghadapi tantangan global dan berkontribusi dalam pembangunan nasional. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diadopsi di berbagai daerah untuk memperkuat fondasi literasi nasional, yang pada akhirnya mendukung tercapainya visi Indonesia Emas 2045.

**Kata Kunci:** Literasi, Indonesia Emas, Pendidikan Sekolah Dasar

---

### Pendahuluan

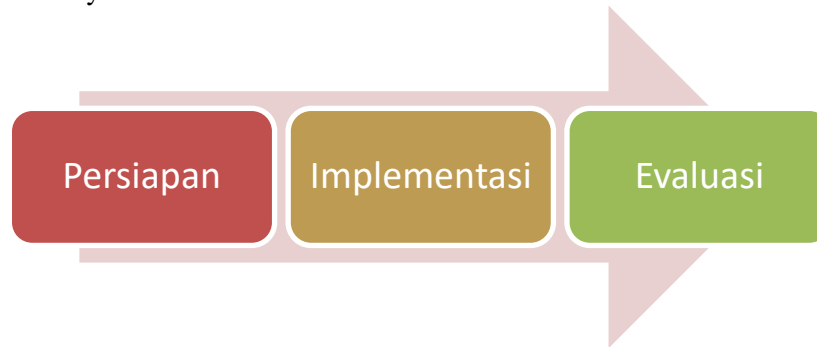
Literasi memegang peranan penting dalam pembangunan sebuah bangsa, terutama dalam era informasi saat ini (Wijaya, dkk. 2016). Di Indonesia, tingkat literasi yang masih perlu ditingkatkan menjadi tantangan tersendiri dalam upaya mencapai visi Indonesia Emas 2045 (Puspa, 2023). Literasi tidak hanya sebatas kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, memahami, dan mengolah informasi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Meningkatkan literasi masyarakat berarti menyiapkan generasi yang lebih cerdas, produktif, dan inovatif, yang pada akhirnya akan mendorong kemajuan ekonomi, sosial, dan budaya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat fondasi literasi di berbagai kalangan masyarakat, dengan harapan dapat menciptakan masyarakat yang berdaya saing tinggi dan siap menghadapi tantangan global (Irianto, 2017). Melalui peningkatan literasi, diharapkan Indonesia dapat mewujudkan visi sebagai negara maju pada tahun 2045. Akses Informasi: Dalam era digital, informasi tersedia dalam jumlah yang sangat besar dan tersebar luas. Kemampuan literasi yang baik memungkinkan individu untuk mengakses, memahami, dan menyaring informasi yang relevan dan akurat dari berbagai sumber.

Dalam rangka mencapai Indonesia Emas 2045, peningkatan kemampuan literasi di semua lapisan masyarakat menjadi sangat penting (Kurniawati, L., & Sugiharto, S. 2022). Hal ini akan memastikan bahwa bangsa Indonesia memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, siap menghadapi tantangan global, dan mampu berkontribusi secara positif dalam pembangunan nasional. Beberapa alasan pentingnya kemampuan literasi, yaitu; 1) Keterampilan Berpikir Kritis: Literasi tidak hanya tentang membaca dan menulis, tetapi juga tentang berpikir kritis. Kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan membuat keputusan yang berdasarkan pada fakta dan logika. 2) Partisipasi dalam Masyarakat: Literasi yang baik memungkinkan individu untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Mereka dapat mengikuti perkembangan terkini, memahami isu-isu sosial dan politik, serta berkontribusi dalam diskusi dan keputusan yang mempengaruhi komunitas mereka. 3) Peningkatan Kualitas Hidup: Literasi berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dengan membuka akses ke pendidikan, pekerjaan, dan layanan kesehatan. Individu yang melek huruf cenderung memiliki peluang yang lebih baik untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan menikmati hidup yang lebih sehat. 4) Kemampuan Beradaptasi: Dalam dunia yang terus berubah dengan cepat, kemampuan untuk belajar dan beradaptasi dengan informasi dan teknologi baru menjadi sangat penting. Literasi memungkinkan individu untuk terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. 5) Pemberdayaan Ekonomi: Literasi mendukung

pemberdayaan ekonomi dengan memungkinkan individu untuk memahami dan mengelola keuangan mereka, membuat keputusan investasi yang bijak, dan memanfaatkan peluang ekonomi yang ada. 6) Pengurangan Kemiskinan: Pendidikan dan literasi berperan besar dalam upaya pengurangan kemiskinan. Individu yang memiliki kemampuan literasi yang baik cenderung memiliki akses yang lebih baik ke pendidikan dan pekerjaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan taraf hidup mereka. 7) Membangun Masyarakat Inklusif: Literasi membantu dalam menciptakan masyarakat yang inklusif dengan mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi. Semua individu, terlepas dari latar belakang mereka, memiliki kesempatan untuk belajar dan berkembang.

## Metode

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini secara umum terdiri dari:



- a) Kegiatan Persiapan  
Kegiatan persiapan dilakukan survey awal dan Analisis Kebutuhan, kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat literasi dan kebutuhan literasi, mengumpulkan data demografis dan literasi di masyarakat sasaran yaitu Pekon Argopeni. Kegiatan survey awal dilakukan dengan menggunakan observasi dan wawancara. Analisis data untuk menentukan kebutuhan spesifik.
- b) Implementasi  
Pelaksanaan kegiatan literasi dilakukan dengan pengumpulan buku bacaan, mencari tempat untuk pembuatan rumah literasi, menghias rumah literasi dengan ornamen yang sesuai dengan kebutuhan literasi. Setelah rumah literasi sudah siap untuk diresmikan, Kegiatan Workshop Literasi, dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan peresmian rumah literasi Pekon Argopeni. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan literasi dasar bagi peserta kegiatan. Pendirian rumah Literasi bertujuan menyediakan akses mudah ke menyediakan buku sebagai bahan bacaan, majalah, komputer dengan akses internet, dan bahan bacaan lainnya. Menyusun program peminjaman buku dan diskusi kelompok. dan sumber daya di rumah literasi yang telah diresmikan. Dalam kegiatan ini juga dilakukan Kampanye Kesadaran Literasi yang bertujuan menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi.
- c) Kegiatan Evaluasi  
Kegiatan evaluasi pada kegiatan kepada masyarakat ini dilakukan dengan Mentoring dan Pendampingan. Kegiatan ini bertujuan memberikan bimbingan kepada masyarakat berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan literasi. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa, guru, atau relawan sebagai mentor. Sesi mentoring dan evaluasi dilakukan secara rutin sebagai umpan balik berkala untuk peningkatan literasi dan keberlangsungan rumah literasi Pekon Argopeni.

## Hasil

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2024, di Pekon Argopeni Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus provinsi Lampung. Pengabdian masyarakat ini mempunyai tema Peran Literasi sebagai Pondasi Generasi Emas dilakukan Tim Mahasiswa, Dosen, dan aparatur pemerintahan Pekon Argopeni yang berperan sebagai penyelenggara juga peserta kegiatan.



Gambar. 1 Peresmian Rumah Literasi Oleh Bunda Literasi Pekon Argopeni

Hasil Kegiatan Peningkatan Kemampuan Literasi Pengabdian masyarakat dengan tema Peran Literasi sebagai Pondasi Generasi emas dinilai sangat bernilai. 1) Bagi anak-anak yang mengikuti kegiatan ini, peningkatan dalam keterampilan membaca dan menulis, peningkatan pemahaman teks dan kemampuan menganalisis cerita akan meningkat dan mengalami perkembangan yang lebih positif ke depannya. Hal ini dikarenakan sudah tersedianya fasilitas rumah literasi yang di inisiasi oleh Tim Pengabdian dan aparatur pemerintahan Pekon Argopeni. Peningkatan literasi digital, termasuk kemampuan mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi baik online maupun offline menjadi salah satu tolak ukurnya.

2) Peningkatan Minat dan Kebiasaan Membaca. Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan analisis informasi, sehingga mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk membaca. Setelah kegiatan dilakukan, terjadi kenaikan Jumlah peminjam buku: Terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah buku yang dipinjam dari rumah literasi. Hal ini menunjukkan minat baca yang meningkat di kalangan peserta. Peningkatan kunjungan ke rumah literasi mencerminkan keberhasilan program dalam menarik lebih banyak orang untuk datang dan membaca. Peningkatan Partisipasi dalam rumah Literasi menunjukkan antusiasme yang lebih besar terhadap kegiatan literasi dan keinginan untuk berbagi dan mendiskusikan buku yang dibaca.



Gambar. 2 Kegiatan di Rumah Literasi

3) Keterlibatan Masyarakat dan Relawan. Partisipasi relawan dalam program peningkatan literasi merupakan indikator utama dari keterlibatan masyarakat dalam mendukung kegiatan literasi di Pekon Argopeni. Jumlah relawan yang aktif terlibat dalam program ini menunjukkan tingginya antusiasme dan komitmen masyarakat untuk memperbaiki kualitas literasi di komunitas. Relawan-relawan ini tidak hanya memberikan waktu dan tenaga mereka, tetapi juga menyumbangkan kemampuan dan pengetahuan serta koleksi bacaan pribadi mereka untuk mendukung mengembangkan keterampilan literasi. Keterlibatan relawan dapat diukur banyaknya relawan yang terlibat, semakin besar pula dampak positif yang dapat dicapai dalam meningkatkan literasi masyarakat. Partisipasi relawan dalam program ini juga mencerminkan dukungan kuat dari masyarakat terhadap upaya-upaya peningkatan literasi. Keberadaan mereka tidak hanya sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai role model yang menginspirasi warga masyarakat Pekon Argopeni untuk aktif belajar dan mengembangkan minat mereka dalam membaca dan menulis. Dengan demikian, partisipasi relawan tidak hanya memperkuat pelaksanaan program, tetapi juga membangun jaringan sosial yang kuat di sekitar kegiatan literasi. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat berbagai media sosial untuk mengkampanyekan gerakan literasi yang telah berjalan di Pekon Argopeni.

4). Dukungan dan Kolaborasi dengan Pihak Terkait Jumlah sekolah, perpustakaan, dan organisasi yang berkolaborasi dalam program. Kegiatan Pengabdian ini sangat mendapatkan dukungan dari Aparatur pemerintahan Pekon Argopeni, Sekolah-sekolah di Pekon Argopeni. Walaupun sumber daya yang dimiliki masih sangat minimalis namun terdapat komitmen dari pihak-pihak terkait untuk melanjutkan kegiatan ini secara mandiri. Hal ini tentu saja akan memiliki dampak Jangka Panjang, seperti perubahan Sikap dan Mindset, peningkatan persepsi positif masyarakat pekon Argopeni terhadap literasi sebagai elemen penting dalam kehidupan sehari-hari. Terjadi peningkatan kepercayaan diri peserta dalam menggunakan keterampilan literasi dalam berbagai aspek kehidupan.

5) Hasil kegiatan Evaluasi. *Feedback* dari peserta mengenai manfaat dan efektivitas program pengabdian ini mendapat respon positif yang baik. Hal ini sangat memungkinkan dijadikan laporan evaluasi dan umpan balik dari kegiatan ini yang mencakup analisis dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan kegiatan literasi di masa depan. Bagaimana keberlanjutan Program literasi yang harusnya dilakukan, serta dilakukan secara mandiri.

### **Simpulan Dan Saran**

Berdasarkan pada kegiatan pengabdian Peran Literasi Sebagai Pondasi Indonesia Emas Pekon Argopeni Kecamatan Sumber Rejo Kabupaten Tanggamus maka kami dapat memberikan simpulan dan saran sebagai berikut:

1. Secara umum kemampuan literasi yang dimiliki sudah cukup bagus. Hal ini terlihat dari antusias peserta yang mengikuti kegiatan, sehingga kedepannya dibutuhkan kegiatan yang lebih menarik dan inovatif.
2. Dukungan Pemerintahan Pekon sampai pemerintah pusat sangat dibutuhkan sebagai sinergi untuk meningkatkan kemampuan literasi.



### **Daftar Rujukan**

Irianto, P. O., & Febrianti, L. Y. (2017, May). Pentingnya penguasaan literasi bagi generasi muda dalam menghadapi MEA. In Proceedings Education and Language International Conference (Vol. 1, No. 1).

Puspa, C. I. S., Rahayu, D. N. O., & Parhan, M. (2023). Transformasi pendidikan abad 21 dalam merealisasikan sumber daya manusia unggul menuju indonesia emas 2045. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3309-3321.

Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016, September). Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (Vol. 1, No. 26, pp. 263-278).

Kurniawati, L., & Sugiharto, S. (2022). Gerakan Literasi Dan Kearifan Lokal (Gelas Rifal) Untuk Menyiapkan Generasi Emas Indonesia Tahun 2045. *ICELAM*, 2(2-12), 441-449.